

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Problem fisioterapi pada kasus anak *Down syndrome* meliputi hipotonus, *joint laxity*, gangguan sensori pada vestibular, gangguan motorik, dan *reflek primitive*.
- b. Pemeriksaan fisioterapi pada kasus anak *Down syndrome* meliputi anamnesis, riwayat prenatal, natal, dan post natal. Kemudian pemeriksaan riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga, pengobatan, imunisasi, psikososial, dan tumbuh kembang. Adapun pemeriksaan umum meliputi: kesan awal, vital sign, antropometri, inspeksi statis dan dinamis. Lalu ada pemeriksaan khusus meliputi: pemeriksaan reflex primitive, sensoris, *XOTR*, *gross motor function measure*, dan *beighton score*.
- c. Intervensi fisioterapi yang tepat pada kasus anak *Down syndrome* adalah metode *BOBATH* meliputi: latihan merangkak, latihan terlentang ke duduk, latihan jongkok ke berdiri, latihan berdiri tanpa pegangan, dan latihan berjalan tanpa pegangan.

V.2. Saran

- a. Diperlukan sampel penelitian yang lebih banyak untuk dapat melihat hasil perbedaan dan intervensi yang diberikan.
- b. Diperlukan dosis intervensi latihan yang dilakukan secara tepat dan konsisten.